

## INTISARI

Remunerasi dan kompensasi yang diberikan kepada direksi memiliki tujuan untuk menghindari *agency cost*. Pemberian remunerasi dan kompensasi ini sering kali didasari oleh berbagai hal seperti kinerja dari direksi sendiri yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan juga kondisi *distress* yang dialami oleh perusahaan. Sedangkan kondisi *financial distress* sendiri sering kali mempengaruhi berbagai keputusan perusahaan. Tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *distress status* pada remunerasi, dan juga hubungan antara remunerasi dengan faktor-faktor lain yang telah disebutkan sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan dengan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016. Sampel ini dipilih dengan menggunakan *matched-pair*, dan dilakukan uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh *distress status* pada remunerasi dan juga hubungannya dengan faktor lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi *distress* menurunkan remunerasi dan kompensasi direksi, terutama pada perusahaan kecil yang lebih banyak memberikan remunerasi yang bersifat variabel. Kondisi *distress* ini juga mempengaruhi hubungan antara remunerasi dengan ukuran dan usia perusahaan. Sedangkan hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan terpengaruh oleh kondisi *distress* pada perusahaan yang besar saja. Sehingga jenis remunerasi yang diberikan perusahaan juga menjadi penentu pengaruh tidaknya kondisi *financial distress*.

Keywords: Remunerasi Direksi, Kompensasi, *Financial distress*, Kinerja perusahaan

## ABSTRACT

Director' remuneration and compensation was given in order to avoid the agency cost of company. Remuneration and compensation given based on some factors like director' performance that will affect company performance, size and age of company, and also a distress status company suffering. Financial distress often affect most of company' decision. The purpose of this study is to analyze distress status of company affecting director' remuneration, and also affecting the relation between remuneration and other factor that have been mention above.

This study is done with non-financial company listed in Indonesia Stock Exchange as sample for period 2014-2016, and using a matched-pair method to choose the sample. This study uses multiple regression to analyze distress status affecting remuneration and also its relationship with other factor. The result show that distress status of a company decreasing director' remuneration and compensation, especially for a small company that give mostly variable remuneration. Distress status also affecting the relationship between remuneration with company' size and age. While for the relation of remuneration and company performance, distress status only affecting the big company. So the type of remuneration that given by the company also determine distress status will affect remuneration or not.

Keywords: Director' remuneration, Compensation, Financial distress, Company' performance

